

## **BAB I**

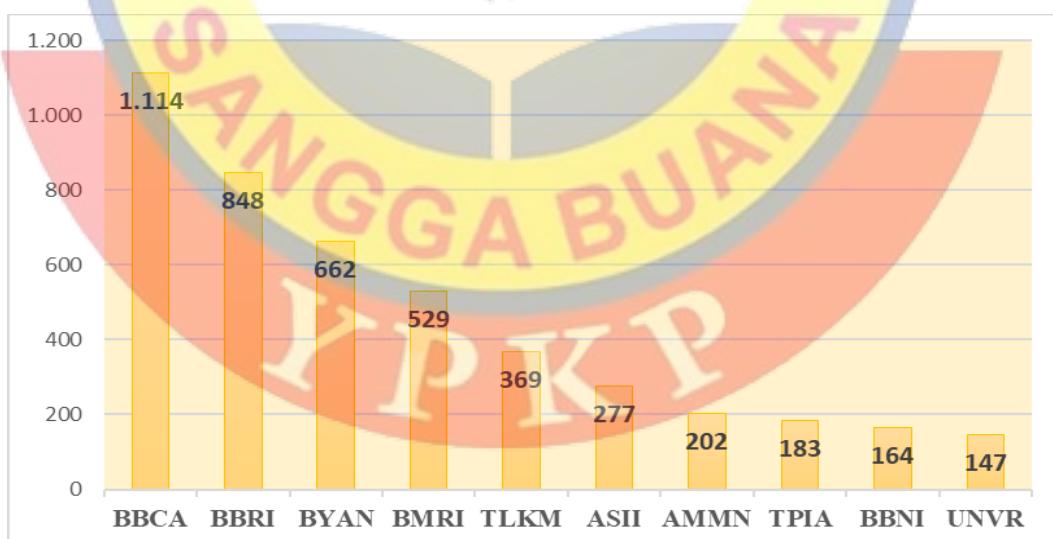
### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan tertentu, salah satunya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah suatu keadaan yang diraih oleh perusahaan yang menunjukkan besarnya kepercayaan dari masyarakat sesudah menjalani proses dan aktivitas selama bertahun-tahun sejak berdirinya perusahaan hingga saat ini. Nilai perusahaan menjadi salah satu persepsi bagi investor terhadap perusahaan yang berhubungan dengan harga saham. Tingginya harga saham akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan berkontribusi pada kemakmuran para investor. Kekayaan perusahaan dan investor dicerminkan oleh harga pasar dari saham yang merepresentasikan keputusan investasi, manajemen aset dan pembiayaan. Hal tersebut berarti bahwa harga pasar perusahaan yang semakin tinggi akan semakin meningkatkan kemakmuran investor. Situasi tersebut tentu menarik minat para investor karena meningkatnya permintaan saham dapat menambah *value* perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting dikarenakan dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset.

Nilai perusahaan berkaitan dengan penilaian pemegang saham terhadap suatu perusahaan karena dapat menggambarkan prospek perusahaan serta digunakan untuk melihat kinerja perusahaan, dimana nilai perusahaan tercerminkan oleh harga saham. Investor dalam membuat keputusan investasi didasarkan pada informasi yang dimiliki, diantaranya terkait kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar menunjukkan ukuran perusahaan yang didasarkan pada nilai saham yang beredar dalam periode tertentu (Pavone, 2019). Kapitalisasi pasar yang besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi dalam jangka panjang. Investor mengharapkan modal yang ditanamkan dapat dikelola dengan baik dan menghasilkan keuntungan apabila dikelola oleh perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi (Sari & Somoprawiro, 2020). Adapun sepuluh perusahaan di Indonesia yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:



Sumber : (CNBC, 2023)

Gambar 1.1  
Grafik Kapitalisasi Pasar 10 Perusahaan terbesar Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data diatas, terdapat beberapa perusahaan tambang yang merupakan perusahaan yang masuk kedalam sepuluh perusahaan Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi pasar terbesar. PT Bayan Resource Tbk (BYAN) berada di urutan ketiga, dengan kapitalisasi pasar mencapai Rp. 662 triliun. Akan tetapi, harga masuk kedalam di zona merah yaitu menyusut -2,77% menjadi Rp19.300/saham pada tanggal 1 Agustus 2023. Harga saham PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN) pada 1 Agustus 2023 melesat tinggi membuat kapitalisasi pasarnya melonjak dan menempati posisi tertinggi nomor tujuh di Bursa Efek Indonesia, hal ini merupakan level tertingginya sejak melantai di bursa pertama kali pada 7 Juli 2023 lalu Pada periode yang sama lonjakan harga saham tersebut mengimplikasi kapitalisasi pasar emiten tambang raksasa milik Grup Salim menjadi Rp. 202 triliun (CNBC, 2023).

Setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan kegiatan bisnisnya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan adalah koneksi politik, banyak pelaku bisnis menjalin relasi atau koneksi politik dengan pemangku kepentingan, untuk mengamankan dan memudahkan akses bisnis. Kedekatan antara pelaku bisnis dengan pemerintah merupakan hal wajar yang terjadi di Indonesia mulai dari masa kepemimpinan Presiden Soeharto hingga masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo.

Narasi politik yang digembar-gemborkan oleh para elite politik seolah memiliki kepentingan tertentu dengan adanya dukungan-dukungan dari para penggerak ekonomi. Tidak sedikit deretan pengusaha tambang yang berdiri tegak

memberikan dukungan di balik para masing-masing paslon yang tengah memperebutkan kursi RI 1 dan RI 2, sejumlah konglomerat dan para pengusaha kini secara terang-terangan terjun langsung ke dunia politik. Dalam Pemilihan Presiden 2024, sejumlah nama pengusaha, terutama di sektor pertambangan tercatat menjadi mesin politik dalam pemenangan pasangan paslon capres dan cawapres.

Tidak dapat dipungkiri, dibalik mesin politik dari para pasangan calon, terdapat sokongan tenaga dari para taipan yang berkecimpung di dunia pertambangan. Hal itu salah satunya dikuatkan dengan pernyataan yang terlontar oleh bos salah satu perusahaan tambang terbesar di negeri ini, PT Adaro Energy Indonesia Tbk., yaitu adalah Garibaldi Thohir atau yang lebih kerap disapa Boy Thohir. Orang terkaya nomor 17 di Indonesia versi Forbes itu secara terang-terangan menyatakan dukungannya kepada salah satu paslon yang berkontestasi dalam Pilpres 2024.

Mengacu pada teori *resources-based view* (RBV), koneksi politik diyakini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Manfaat tersebut diantaranya terkait pengawasan yang tidak terlalu ketat terhadap regulasi yang ada seperti mendapatkan izin yang lebih mudah terhadap kredit (Giosi & Caiffa, 2021). Hubungan yang baik dengan pemerintah juga dapat membantu perusahaan memperoleh akses yang lebih mudah pada sumber daya berharga dan memperoleh kontrak serta dapat mengatasi kelemahan pasar yang terjadi sehingga adanya koneksi politik juga dapat meningkatkan prospek pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan. Banyak penelitian di Indonesia yang membuktikan bahwa koneksi politik bermanfaat bagi perusahaan (Angelia & Munandar, 2024;

Evalestine Patriarini, 2020; Haryati et al., 2021; Joseline et al., 2021; Nurfitri & Nugrahanti, 2022).

Penelitian yang dilakukan (Evalestine Patriarini, 2020; Nurfitri & Nugrahanti, 2022) menunjukkan bahwa koneksi politik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki koneksi secara politik dianggap memiliki hak istimewa yang menjadikan investor tertarik pada perusahaan yang memiliki hubungan secara politik dan percaya dengan adanya koneksi politik dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham sehingga memilih untuk membeli saham pada perusahaan yang terhubung secara politik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki hubungan secara politik.

Koneksi politik menyebabkan adanya keterkaitan dan keterlibatan perusahaan dalam lingkungan politik yang dapat membangun nilai perusahaan. Terdapat alasan yang dapat menjelaskan bahwa perusahaan yang terkoneksi politik memiliki nilai perusahaan yang lebih menarik bagi investor daripada perusahaan yang tidak terkoneksi politik, sehingga adanya koneksi secara politik berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Joseline et al., 2021). Namun hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Angelia & Munandar, 2024; Haryati et al., 2021) yang menyatakan bahwa tidak pengaruh koneksi politik terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki hubungan politik diduga memiliki kualitas laporan keuangan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan tanpa koneksi politik. perusahaan terkoneksi politik harus mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk mempertahankan hubungan mereka dengan politisi. Untuk

menghindari pengeluaran yang tinggi, manajemen seringkali melakukan praktik manajemen laba untuk menyembunyikan biaya koneksi politik yang sebenarnya.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan berbagai pihak untuk menilai kinerja perusahaan. Namun, di sisi lain laporan keuangan juga merupakan celah yang dapat digunakan untuk menyembunyikan informasi tentang perusahaan yang harus dilaporkan kepada pemegang saham. Oleh karena itu diperlukan laporan keuangan yang dapat menjadi sumber informasi serta memiliki kredibilitas di mata publik. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan suatu sistem yang mendukung independensi dan akuntabilitas fungsi audit di mata pemegang saham.

Komite audit merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan penerapan prinsip *good corporate governance*. Keberadaan komite audit ini, merupakan usaha perbaikan terhadap cara pengelolaan perusahaan terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan, karena akan menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan dewan komisaris maupun pihak ekstern lainnya. Komite audit juga berperan dalam mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mewujudkan laporan keuangan yang disusun melalui proses pemeriksaan dengan integritas dan obyektivitas dari auditor, sehingga dengan keberadaan komite audit diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Terdapat penelitian dalam konteks di Bursa Efek Indonesia yang membuktikan bahwa Komite Audit berkaitan dengan Nilai Perusahaan (Eliana Saragih & Tampubolon, 2023; Ferjiana & Natalylova, 2023; Haryati et al., 2021; Mirnayanti & Rahmawati, 2022; Veny & Putri, 2023).

Hasil penelitian (Eliana Saragih & Tampubolon, 2023; Haryati et al., 2021) memberikan bukti secara empiris bahwa keberadaan Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini berarti keberadaan komite audit memberikan pengaruh yang kuat bagi perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Komite audit merupakan sebuah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan perusahaan. Keberadaan komite audit juga memberikan peranan penting dalam menjamin terciptanya GCG yang baik dalam perusahaan. Komite audit memiliki tugas untuk memberikan masukan profesional yang independen kepada dewan komisaris terhadap laporan yang disampaikan oleh pihak direksi kepada dewan komisaris. Namun hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Ferjiana & Natalylova, 2023; Mirnayanti & Rahmawati, 2022) yang memberikan bukti empiris Komite audit (KA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Komite Audit tidak menjamin bahwa perusahaan akan memiliki kinerja yang semakin baik sehingga tidak dapat meningkatkan Nilai Perusahaan, karena Komite Audit belum menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal melainkan hanya sebagai keinginan perusahaan untuk mematuhi peraturan.

Temuan menarik dibuktikan secara empiris oleh penelitian (Veny & Putri, 2023) yang menemukan bahwa Komite Audit memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa peran komite audit yang seharusnya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan agar manajemen yang tidak dapat melakukan manipulasi terkait dengan laporan keuangan perusahaan tersebut. Namun adakalanya bahwa dengan berkualitasnya laporan keuangan justru akan

membuat kinerja perusahaan terlihat lebih jelek dari yang diharapkan oleh investor, sehingga hal tersebut dapat menurunkan minat investor pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian fenomena dan adanya inkonsistensi dari penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Koneksi Politik dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terkoneksi politik harus mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk mempertahankan hubungan mereka dengan para politisi. PT Adaro Energy Indonesia Tbk., melalui Garibaldi Thohir atau yang lebih kerap disapa Boy Thohir secara terang-terangan menyatakan dukungannya kepada salah satu paslon yang berkontestasi dalam Pilpres 2024
2. Adanya temuan penelitian yang menemukan bahwa Komite Audit memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, hal ini menujukan bahwa peran komite audit yang seharusnya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan tidak terbukti secara empiris
3. Adanya inskosistensi hasil penelitian sebelumnya.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Koneksi Politik terhadap Nilai Perusahaan.
2. Seberapa besar pengaruh Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Seberapa besar pengaruh Koneksi Politik dan Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, sedangkan tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh Koneksi Politik terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh Koneksi Politik dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Bahan evaluasi dari teori dengan keadaan yang ada di lapangan dan memberikan kontribusi pada perkembangan teori akuntansi serta saling melengkapi dengan

penelitian sebelumnya maupun penelitian akan datang mengenai Pengaruh Koneksi Politik dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan di masa yang akan datang.

## 2. Kontribusi Praktis

Memberikan gambaran khusus kepada pihak manajerial Perusahaan mengenai pentingnya Pengaruh Koneksi Politik dan Komite Audit dalam meningkatkan aspek Nilai Perusahaan sehingga perusahaan menjadi semakin baik dimata masyarakat dan juga memberikan gambaran kepada investor tentang pentingnya mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan Nilai Perusahaan dengan cara penganalisaan secara lebih mendalam ketika investor akan melakukan kegiatan investasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pemikiran mengenai Nilai Perusahaan bagi perusahaan serta dapat menjadi referensi dalam tindakan pengambilan keputusan bagi perusahaan.

## 1.6 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

### 1.6.1 Landasan Teori

Nilai perusahaan sangat penting namun tidak mudah dalam menjalankan dan menanamkan nilai perusahaan tersebut. Sebuah nilai harus menjadi kebiasaan, perilaku dan budaya sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka perusahaan telah memaksimalkan tujuan perusahaan.

Teori keagenan muncul setelah terjadinya fenomena-fenomena yaitu semakin maraknya kepemilikan perusahaan yang dipisahkan dari manajemen. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan oleh setiap perusahaan guna mengurangi terjadinya konflik atau masalah kepentingan antara pengelola perusahaan dengan para investor atau pemegang saham. Politisi yang ada pada pemerintah memiliki andil yang banyak didalam penentuan tingkat perlindungan *shareholder* dan *stakeholder* melalui kebijakan dan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah. Kelompok yang memiliki kepentingan yakni insider perusahaan, investor institutional akan berusaha melakukan *lobbying* dengan politisi untuk mendapatkan perlindungan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan berkoneksi politik ialah perusahaan yang dengan cara-cara tertentu mempunyai ikatan secara politik atau mengusahakan adanya kedekatan dengan politisi atau pemerintah. Penggunaan koneksi politik yang dimiliki oleh dewan komisaris dan dewan direksi dapat memberikan keuntungan-keuntungan yang dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan harga saham dengan meningkatnya harga saham maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Koneksi politik yang dimiliki perusahaan dapat memberikan manfaat diantaranya kemudahan dalam pendanaan, kemudahan akses sumber daya dan memperoleh hak istimewa lain. Kemudahan yang diperoleh dari hubungan koneksi politik dapat

meningkatkan operasional perusahaan, kemudahan tersebut dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan.

Tanggung jawab Komite Audit dalam bidang *Corporate Governance* adalah untuk memastikan bahwa perusahaan telah dijalankan sesuai Undang-Undang dan peraturan yang berlaku, melaksanakan usahanya dengan beretika, melaksanakan pengawasannya secara efektif terhadap benturan kepentingan dan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan. Komite audit membantu untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap aktivitas-aktivitas perusahaan seperti memberikan pendapat atas kelayakan laporan keuangan, mengawasi sistem pengendalian internal dan melakukan efisiensi dan efektivitas atas fungsi lainnya serta wajib membuat laporan kepada dewan komisaris atas setiap penugasan yang diberikan. Berdasarkan fungsi dari komite audit, diharapkan keberadaan dari komite audit ini dapat meningkatkan kepercayaan publik sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### **1.6.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu mengenai Nilai Perusahaan diakui sebagai komponen penting berperan sebagai landasan fundamental untuk penelitian ini. Kegunaan utama dari literatur yang telah ada adalah untuk menetapkan dasar teoretis yang kokoh, yang berfungsi sebagai rerangka pemikiran untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang Nilai Perusahaan beserta faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhinya. Beberapa penelitian utama yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dalam Tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama dan Tahun Penelitian      | Judul   | Media Publikasi                        | Hasil Penelitian   |
|----|--------------------------------|---|--|--|
| 1  | (Ganguly & Mishra, 2023)       | Does Investment in CSR Activities Enhance Firm Value for Politically Connected Firms? Evidence from India                                 | Global Business Review                 | Koneksi politik secara positif mempengaruhi nilai perusahaan, sebagaimana dibuktikan dengan kinerja yang lebih baik dan peningkatan efek investasi CSR di perusahaan yang terhubung secara politik dalam sampel penelitian.                      |
| 2  | (Ahmad Tarmizi & Brahma, 2022) | The Impact of Political Connections on Firm Performance: Evidence from Upstream Oil and Gas Companies                                     | Social Sciences                        | Koneksi politik secara positif mempengaruhi nilai perusahaan dengan meningkatkan reputasi, meningkatkan kepercayaan investor, dan menyediakan akses ke sumber daya pemerintah, terutama di industri berisiko tinggi seperti hulu minyak dan gas. |
| 3  | (Nurlaela et al., 2024)        | Incentive Management, Corporate Social Responsibility, Political Connections, and Firm Value: The Moderating Role of Corporate Governance | Journal of Ecohumanism                 | Koneksi politik ditemukan memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, menunjukkan bahwa koneksi politik dapat mempengaruhi nilai perusahaan di industri pertambangan.   |
| 4  | (Nugrahanti & Nurfitri, 2022)  | Koneksi Politik dan Nilai Perusahaan: Apakah Mekanisme Corporate Governance Memiliki Peran?   | AFRE (Accounting and Financial Review) | Koneksi politik secara positif mempengaruhi nilai perusahaan, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian ini, yang menyoroti manfaat mereka dalam akses pendanaan dan peningkatan operasional, meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.   |
| 5  | (Arifin et al., 2022)          | Are transactional political connections more valuable to  | Economic and Political Studies         | Koneksi politik secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, dengan  |

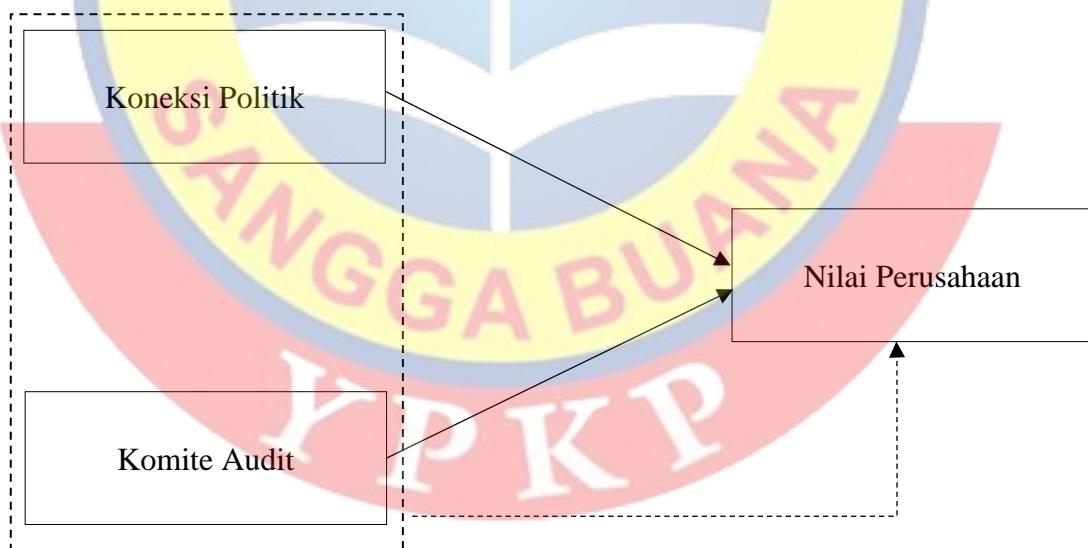
| No | Nama dan Tahun Penelitian             | Judul  | Media Publikasi                                     | Hasil Penelitian   |
|----|---------------------------------------|--|---|--|
|    |                                       | firms than relational political connections?   |   | koneksi transaksional yang mengarah ke nilai perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan koneksi relasional dan perusahaan yang tidak terhubung, karena perlakuan istimewa dari pemerintah.  |
| 6  | (Ganguly et al., 2023)                | Do Political connections influence investment decisions? Evidence from India                                 | Finance Research Letters                            | Koneksi politik secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan di India, karena mereka dapat meningkatkan akses ke sumber daya, mengurangi beban peraturan, dan meningkatkan peluang investasi, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan. |
| 7  | (Dwi Lestari & Setiany, 2023)         | The Effect Of Local Ownership, Audit Quality, Audit Committee, And Financial Performance on Company Value    | Journal of Accounting and Finance Management (JAFM) | Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, keberadaan komite audit membuat pengelolaan perusahaan menjadi lebih baik yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.                                   |
| 8  | (Alit Dwi Maha Dewi & Wirawati, 2024) | Pengaruh Komite Audit, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan                              | E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana     | Komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.   |
| 9  | (Simandjuntak & Murwaningsari, 2022)  | The The Moderating Effect of Company Size on Audit Committee and Intellectual Capital Toward Corporate Value | Archives of Business Research                       | Komite Audit secara positif dan signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan, sebagaimana terungkap dalam penelitian ini, menyoroti pentingnya mereka dalam meningkatkan kinerja dan tata kelola perusahaan. Selain itu,                                 |

| No | Nama dan Tahun Penelitian  | Judul   | Media Publikasi  | Hasil Penelitian   |
|----|----------------------------|---|--|--|
|    |                            |   |  | penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.   |
| 10 | (Kusnawan et al., 2023)    | The Effect of Company Size, Audit Committee and Leverage on The Value of the Firm in The Property and Real Estate Sector in Indonesia | Management, Economics and Social Sciences  | Komite audit secara positif mempengaruhi nilai perusahaan dengan meningkatkan pengawasan dan memastikan pengendalian internal yang efektif, yang dapat mengarah pada peningkatan kinerja keuangan dan kepercayaan investor.      |
| 11 | (Bataiieh & Soumadi, 2020) | Does auditing committee characteristics enhance corporate value? Evidence from Jordan   | International Journal of Financial Research  | Karakteristik komite audit, khususnya ukuran, independensi, dan aktivitas, secara positif mempengaruhi nilai perusahaan di perusahaan industri Yordania, sementara keahlian keuangan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. |
| 12 | (Nugraha et al., 2024)     | The Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure and Political Connections on Firm Value                             | Proceedings of the 2 <sup>nd</sup> International Conference of Economics, Management, Accounting and Technopreneur (ICEMAT), Jogjakarta, Indonesia, November 19-20, 2024 | Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa koneksi politik berpengaruh terhadap nilai perusahaan  |

### 1.6.3 Kerangka Pemikiran

Perusahaan dikatakan memiliki koneksi politik ialah ketika para pemegang saham utama, pimpinan perusahaan, dewan komisaris yang memiliki riwayat keterlibatan dengan pemerintah baik sebagai anggota parlemen, menteri, pejabat

pemerintahan lainnya atau memiliki hubungan dengan politisi maupun partai politik. Teori Agensi memandang koneksi politik dalam perusahaan akan menyebabkan tingginya biaya agensi dan perusahaan yang terkoneksi koneksi politik cenderung sebagai perusahaan *risk taker* yang lebih besar kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kegagalan. Perusahaan yang memiliki koneksi politik akan membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan apapun dengan tujuan mendapatkan penghargaan dari pemerintah dan akan meningkatkan citra perusahaan tersebut sehingga perusahaan akan mengutamakan manfaat jangka panjang dibandingkan dengan keuntungan yang hanya dinikmati sesaat demi keberlangsungan usaha. Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1.2  
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar kerangka pemikiran diatas, dapat diuraikan hubungan atau pengaruh variabel-variabel yang diteliti sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang dilakukan (Ahmad Tarmizi & Brahmana, 2022; Arifin et al., 2022; Ganguly et al., 2023; Ganguly & Mishra, 2023; Nugraha et al., 2024; Nugrahanti & Nurfitri, 2022) memberikan bukti secara empiris bahwa koneksi politik berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penggunaan koneksi politik yang dimiliki oleh dewan komisaris dan dewan direksi dapat memberikan keuntungan-keuntungan yang dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan harga saham dengan meningkatnya harga saham maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Komite audit bertanggung jawab mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal dan mengamati sistem tata kelola perusahaan dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal. Komite audit memiliki peranan penting, yaitu menjaga integritas proses penyusunan laporan keuangan dan memelihara tercapainya pengendalian yang memadai. Jika komite audit dapat melakukan tugasnya dengan baik, maka transparansi dalam laporan keuangan akan dapat dipercaya. Hal tersebut akan menarik perhatian pasar modal sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan (Bataiieh & Soumadi, 2020; Dwi Lestari & Setiany, 2023; Kusnawan et al., 2023; Simandjuntak & Murwaningsari, 2022) memberikan bukti secara empiris bahwa keberadaan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian empiris sebelumnya memberikan bukti bahwa Komite audit yang memiliki integritas yang tinggi dan pengalaman sesuai bidang pendidikannya, maka pengetahuan dan pemahaman terhadap laporan keuangan akan professional, sehingga komite

audit yang profesional dapat meningkatkan value dan kredibilitas perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan saham di perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

#### **1.6.4 Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis dapat membuat suatu hipotesis dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Koneksi Politik dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Koneksi Politik berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H<sub>2</sub> : Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H<sub>3</sub> : Koneksi Politik dan Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan